

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

SKRIPSI

**METODE PENGUKURAN DAN PENGAKUAN
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERHITUNGAN ZAKAT MAL BANK SYARIAH;
STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI**



Oleh:

BUDI ISWARTO

01013130032

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
mencapai gelar Sarjana Ekonomi**

2008

S
297.5407
lsu
m
e-obyekt
2008

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**



SKRIPSI

**METODE PENGUKURAN DAN PENGAKUAN
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERHITUNGAN ZAKAT MAL BANK SYARIAH;
STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

R. 1755
T. 17948



Oleh:

BUDI ISWARTO

01013130032

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
mencapai gelar Sarjana Ekonomi**

2008

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : BUDI ISWARTO
NIM : 01013130032
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : METODE PENGUKURAN DAN PENGAKUAN AKUN-AKUN LAPORAN
KEUANGAN UNTUK PERHITUNGAN ZAKAT MAL BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

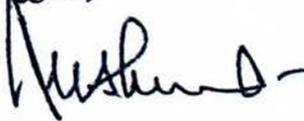
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 26 Agustus 2008

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.
NIP 131673964

Anggota,



Drs. Burhannuddin, M.Acc., Ak.
NIP 131801649

Anggota,



Drs. Teriarto Wahyudi, MAFIS., Ak.
NIP 131885903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhannuddin, M.Acc., Ak.
NIP 131801649

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

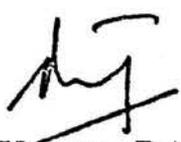
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BUDI ISWARTO
NIM : 01013130032
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI
JUDUL : METODE PENGUKURAN DAN PENGAKUAN AKUN-
AKUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERHITUNGAN ZAKAT MAL BANK SYARIAH;
STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal :

KETUA,


Dra. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.
NIP 131673964

Tanggal :


ANGGOTA, Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak.
NIP 132000091

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., dengan taufik dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Metode Pengukuran dan Pengakuan Akun-Akun Laporan Keuangan untuk Perhitungan Zakat Mal Bank Syariah; Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri”. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mungkin masih terdapat kekurangan, baik dalam penyajian isi, perhitungan, maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat memperbaiki dan membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Indralaya, Juli 2008

Budi Iswanto

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu adalah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

(QS. Ali Imran: 135)

Pinta tiada tertahan selama engkau memohon kepada Rabb-mu, namun pinta tiada mudah bila pada dirimu sendiri engkau berserah.

(Ibn ‘Atha’illah as-Sakandary, Al-Hikam: 25)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Dien-ku Islam**
- Bapak, Ibu, dan Adikku**
- Ature dan keluarganya**
- Teman-temanku**
- Almamaterku**

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, maupun selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indralaya. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Badia Perizade, MBA., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. H. Syamsurizal, Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Burhannuddin, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., selaku Ketua Panitia Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan masukan-masukan.
6. Ibu Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak., selaku Anggota Panitia Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, bantuan, masukan, dan informasinya.
7. Seluruh staf pegawai Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi yang selama ini telah banyak membantu dalam kelancaran perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas limpahan ridha yang selalu mengalir, terima kasih atas semua upaya dan do'a untuk keberhasilanku. Maafkan aku banyak membuat kecewa, semoga Allah memberikan limpahan barokah dan kasih sayang sebagai balasan terbaik, serta mengabulkan setiap do'a dan harapan Bapak dan Ibu di masa yang akan datang.
9. Adikku Teguh Irmawan, terima kasih atas support dan do'anya selama ini. Insha allah nanti adik dimudahkan dan dilancarkan selesai kuliahnya. Amiin.

10. Ature dan keluarga, Bapak (alm), Mamak, Mbak War, Mas Budi, Mas Pung, Mas Yoyok, Mbak Wit, Kak Heri, Yuk Aris, Yuk Lis, Yuk Dis, dan keponakan-keponakan, Reki, Diyah, Tama, Arum, Indah, Bagus, Anggun. Terima kasih atas dorongan dan do'a-do'anya, kehadiran kalian semua sangat berarti bagiku.
11. Ade Purwanto alias Olivier, thanks banget untuk bantuan n supportnya. Mudah-mudahan cepet dapat kerja lagi yang tetap n bisa diharepin buat jangka panjang.
12. Evan, teman seperjuangan. Makasih buat bantuan, saran, dan dorongannya, akhirnya kita kelar juga. Jangan sedih Van, insya allah masa depan cerah menanti untuk orang-orang yang berbaik sangka dan yakin pada janji Allah. Laa taiasu min rouhillaah...
13. Tetangga dan teman-teman di Bhakti Guna, Mbah Darto sekeluarga, Kak Dharmawan, Mas Yogo, Mas Amir, Mas Hadi, Kholiṣh, Jasman, Fitra, Khudo, dan yang lain. Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.
14. Senior-seniorku, yang sekarang entah dimana. Terima kasih atas pengalaman-pengalaman yang dibagikan, bantuan, saran, dan bimbingannya.
15. Teman-teman seangkatan, thanks buat kebersamaannya selama kuliah. Suka duka bersama kalian pasti akan jadi bagian kenangan yang tak terlupakan.
16. Adik-adik tingkatku, thanks buat bantuan-bantuannya, saran, motivasi, dan kebersamaan selama ini. Untuk para 'ADK', teruskan perjuangan! Nashrun minallaahi wa fathun qariib...
17. Serta semua pihak yang tak disebutkan namanya, tapi menjadi bagian yang berperan dalam 'membawa' seorang Budi Iswanto sampai pada 'titik' sekarang ini. Terima kasih banyak atas peran kalian semua. Memang kita tak mungkin bisa memenuhi harapan semua orang, tapi mudah-mudahan apa yang sanggup kita persembahkan dari hidup kita menjadi sesuatu yang berarti bagi dunia akhirat kita. Amiin...

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Metodologi Penelitian.....	9
1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6.2. Jenis dan Sumber Data.....	9
1.6.3. Metode Pengumpulan Data.....	10
1.6.4. Metode Analisis.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Zakat Mal.....	16
2.1.1 Pengertian Zakat.....	16
2.1.2 Pengertian <i>Maal</i> atau Harta.....	18
2.1.3 Syarat-syarat Harta yang Wajib Zakat.....	19



2.1.4	Akuntansi Zakat.....	25
2.1.5	Zakat Mal Perusahaan.....	29
2.2.	Perhitungan Zakat Mal Perusahaan.....	34
2.2.1.	Asumsi Dasar Laporan Keuangan Syariah.....	34
2.2.2.	Pengukuran dan Pengakuan Akun-Akun Laporan Keuangan.....	36
2.2.2.1.	Konsep Pengukuran.....	36
2.2.2.2.	Konsep Pengakuan.....	38
2.2.3.	Rumus Perhitungan Zakat Mal Perusahaan.....	44
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	48
3.1.	Sejarah Perusahaan.....	48
3.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	50
3.3.	Budaya Perusahaan.....	51
3.4.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	52
3.5.	Bidang Usaha.....	54
3.6.	Jaringan Bank Syariah Mandiri.....	59
3.7.	Prestasi Bank Syariah Mandiri.....	60
3.8.	Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	62
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1.	Penentuan Akun-Akun Laporan Keuangan untuk Perhitungan Zakat Mal.....	67
4.2.	Pengukuran dan Pengakuan Akun-Akun Laporan Keuangan.....	69
4.2.1.	Aktiva Lancar.....	70
4.2.1.1.	Kas.....	70
4.2.1.2.	Penempatan pada Bank Indonesia.....	70
4.2.1.3.	Giro pada bank lain.....	71
4.2.1.4.	Penempatan pada bank lain.....	71
4.2.1.5.	Investasi dalam surat-surat berharga.....	72

4.2.1.6. Piutang.....	73
4.2.1.7. Pembiayaan <i>mudharabah</i>	74
4.2.1.8. Pembiayaan <i>musyarakah</i>	75
4.2.1.9. Pinjaman <i>Qardh</i>	75
4.2.1.10. Aktiva yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	76
4.2.2. Kewajiban Lancar.....	79
4.2.2.1. Kewajiban segera.....	79
4.2.2.2. Simpanan <i>Wadiah</i>	80
4.2.2.3. Simpanan dari bank lain.....	80
4.2.2.4. Hutang pajak.....	80
4.2.2.5. Investasi tidak terikat.....	81
4.2.3. Penyesuaian.....	81
4.2.3.1. Faktor non-halal.....	81
4.2.3.2. Piutang tidak lancar.....	82
4.2.3.3. Pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak lancar.....	83
4.2.3.4. Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak lancar.....	84
4.2.3.5. Pinjaman <i>qardh</i> tidak lancar.....	85
4.2.3.6. Aktiva <i>Istishna</i> dalam penyelesaian.....	86
4.2.3.7. Penyisihan kerugian penghapusbukuan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.....	87
4.2.3.8. Bagi hasil yang belum dibagikan.....	88
4.2.3.9. Surat-surat berharga yang diterbitkan.....	88
4.3. Perhitungan Zakat Mal Bank Syariah Mandiri.....	89
4.3.1. Menghitung Nilai <i>Net Current Assets</i>	90
4.3.2. <i>Adjustment</i> atas <i>Net Current Assets</i>	91
4.3.3. Menghitung <i>Nisab</i> Zakat.....	91
4.3.4. Menghitung Nilai Zakat.....	92

BAB V	PENUTUP.....	94
	5.1. Kesimpulan.....	94
	5.2. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....		98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri.....	58
Tabel 3.2 Jaringan Bank Syariah Mandiri.....	59
Tabel 3.3 Penghargaan yang diterima Bank Syariah Mandiri.....	60

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	53
--	----

sendiri (*profit-oriented*), sehingga sebuah organisasi bisnis akan melakukan apapun untuk mencapai tingkat keuntungan yang dapat dicapainya. Setelah itu berkembanglah orientasi organisasi bisnis yang lain, hal ini disebabkan adanya tuntutan akan etika bisnis yang lebih baik. Sehingga organisasi tidak hanya menilai prestasinya dengan mengukur tingkat nominal laba yang dicapai, tapi lebih dari itu, yakni dengan menilai hubungan organisasi bisnis dengan pihak-pihak yang terkait (*stakeholder*) seperti pelanggan, pemasok, investor, dan pihak yang lain. Organisasi bisnis seperti ini berarti telah memiliki orientasi yang mementingkan hubungan dengan pihak-pihak yang terkait dengan lebih baik (*stakeholders-oriented*).

Triyuwono (Muhammad, 2005) mengemukakan bahwa selain dua orientasi organisasi bisnis di atas, berkembang pula orientasi yang lain, terutama bagi masyarakat Islam, dimana dalam menjalankan organisasi bisnis, Islam mengharuskan untuk menjalankan syariah sebagai pedoman yang digunakan untuk berperilaku dalam segala aspek kehidupan. Sehingga dalam menjalankan organisasi bisnis selalu menggunakan metafora '*amanah*' yang bisa diturunkan menjadi metafora zakat, atau realitas organisasi yang dimetaforakan dengan zakat. Ini berarti bahwa organisasi bisnis orientasinya tidak lagi *profit-oriented* atau *stakeholders-oriented*, tetapi *zakat-oriented*.

Persoalannya sekarang adalah bagaimana kaitan antara zakat dengan akuntansi. Tidak lain adalah kita seharusnya dapat menggunakan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi untuk keperluan zakat, dimana diharapkan informasi akuntansi berguna dalam perhitungan zakat yang benar. Untuk itu diperlukan adanya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era dimana pertanggungjawaban merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Fungsi akuntansi menjadi semakin penting, karena tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi berbentuk laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi bisnis, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Sementara itu informasi yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan sangat beragam, dan hingga kini selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan.

Hal ini dimungkinkan terjadi karena orientasi organisasi bisnis yang terus berkembang. Pada awalnya, organisasi bisnis hanya mementingkan keuntungannya



pengukuran dan pengakuan sejumlah akun pada laporan keuangan, karena harta yang digunakan dalam perhitungan zakat memiliki kriteria tertentu.

Hayashi (Harahap, 2003) mengemukakan bahwa dalam perhitungan zakat sebagai kewajiban muslim ada beberapa pengukuran, pengakuan, dan pelaporan yang berbeda dari konsep Akuntansi Barat, seperti dalam penilaian persediaan yang harus menggunakan harga pasar, memakai konsep *accrual basis*, dan konsep time period yang tegas. Sedangkan dari sudut pandang hukum Islam (*fiqh*), Qardhawi (1999) menyebutkan kriteria harta yang dapat dikenai zakat tersebut antara lain: milik penuh, berkembang, cukup senisab, lebih dari kebutuhan biasa, bebas dari hutang, dan berlalu setahun.

Meskipun hingga saat ini telah banyak pembahasan tentang aturan syariah dalam menjalankan organisasi bisnis, tetapi kebanyakan masih dalam tatanan etika perusahaan secara global, sedikit sekali yang membahasnya dalam tingkatan praktik. Terutama dalam pembahasan akuntansi zakat, sedikit sekali yang membahas tentang praktik akuntansi zakat pada perusahaan. Perkembangan praktik akuntansi zakat sementara ini masih tertuju pada perbankan syariah dan lembaga amil zakat.

Harahap, Wiroso, dan Yusuf (2006) mengemukakan, salah satu jenis laporan keuangan bank Islam adalah laporan keuangan analitis mengenai sumber-sumber zakat dan penggunaannya. Meskipun laporan keuangan bank-bank Islam mengungkapkan kewajiban zakat dan jumlah yang telah dibayarkan, para pemakai laporan keuangan mungkin tertarik pada analisis tambahan mengenai sumber-sumber

dana zakat, metode pengumpulannya, termasuk pengendalian untuk mengamankan dana-dana ini dan penggunaannya.

Penelitian terdahulu tentang akuntansi zakat pernah dilakukan oleh Junaidi (2006), dengan judul: Metode Pengukuran dan Pengakuan Rekening-Rekening Laporan Keuangan untuk Penghitungan Zakat Mal Perusahaan; Studi Kasus CV. Adi Komunika Enterprise. Junaidi melakukan penelitian dengan objek perusahaan kecil yang bergerak dalam bidang jasa warung telekomunikasi dan penjualan voucher isi ulang kartu seluler.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang akuntansi syariah dalam perhitungan zakat mal pada Bank Syariah yang memang mengungkapkan jumlah zakat dalam laporan keuangannya. Sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 59 tentang Akuntansi Bank Syariah, bank syariah menyajikan jumlah zakat yang dikeluarkan oleh bank di dalam Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Namun penjelasan mengenai bagaimana jumlah zakat tersebut diperoleh masih belum banyak dibahas. Maka penulis memberi judul skripsi ini: **METODE PENGUKURAN DAN PENGAKUAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERHITUNGAN ZAKAT MAL BANK SYARIAH; STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI.**

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah metode pengukuran dan pengakuan akun-akun laporan keuangan untuk tujuan perhitungan zakat mal Bank Syariah?
2. Bagaimanakah perhitungan zakat mal pada Bank Syariah Mandiri?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pengukuran dan pengakuan akun-akun laporan keuangan untuk perhitungan zakat mal Bank Syariah.
2. Untuk menghitung zakat mal Bank Syariah Mandiri.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Syariah

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dan bahan pustaka bagi perusahaan dalam meningkatkan akuntabilitas dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah, khususnya dalam perhitungan zakat.

2. Bagi penulis

Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan, dan membandingkannya dengan

realisasinya dalam dunia usaha, terutama meneliti lebih lanjut mengenai penerapan konsep akuntansi syariah dalam dunia usaha.

3. Bagi pembaca dan kalangan akademik

Sebagai media informasi bagi pembaca, memberikan wacana mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam perhitungan zakat, dan sebagai bahan pustaka untuk melakukan penelitian lebih lanjut di kalangan akademik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan yang ditujukan untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam akuntansi syariah dimana zakat menjadi salah satu orientasi usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat, informasi akuntansi sangat dibutuhkan guna perhitungan zakat yang benar.

Triyuwono (Muhammad, 2005) menyatakan bahwa akuntansi syariah tercermin dalam kiasan atau metafora '*amanah*' yang dapat diturunkan menjadi metafora '*zakat*'. Metafora ini membawa konsekuensi pada organisasi bisnis agar tidak lagi berorientasi pada laba (*profit oriented*) atau berorientasi pada pemegang saham (*stakeholders oriented*), tetapi berorientasi pada zakat (*zakat oriented*). Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai angka pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba bersih (*net profit*) tidak lagi menjadi ukuran kinerja perusahaan, tetapi zakat yang menjadi ukuran kinerja perusahaan.

Muktamar Internasional pertama tentang Zakat di Kuwait (29 Rajab 1404 H) menyatakan bahwa kewajiban zakat sangat terkait dengan perusahaan, dengan catatan antara lain adanya kesepakatan sebelumnya di antara para pemegang saham, agar terjadi keridhaan. Kemudian dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat 19 (2) bagian (b), dikemukakan bahwa di antara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.

Hafidhuddin (2002) mengemukakan bahwa landasan hukum kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum. Perusahaan yang dikaitkan dengan kewajiban zakat haruslah dengan produk yang halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam, atau jika pemiliknya bermacam-macam agamanya, maka berdasarkan kepemilikan saham dari yang beragama Islam.

Lebih jauh Hafidhuddin mengatakan bahwa zakat perusahaan dianalogikan dengan zakat perdagangan dalam perhitungannya, karena pada prinsipnya perusahaan berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Pola perhitungan zakatnya didasarkan pada laporan keuangan neraca dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar. Adapun nisab (batas minimal suatu kekayaan wajib dikeluarkan zakatnya) zakat perdagangan sebagaimana pendapat kebanyakan ulama adalah senilai nisab emas dan perak, yaitu 85 gram emas (pendapat paling *mu'tabar*). Sedangkan tarifnya adalah 2,5 persen dari aset, bukan dari keuntungan.

Berkaitan dengan pengukuran zakat, Hayashi (Harahap, 2003) mengemukakan bahwa dalam perhitungan zakat sebagai kewajiban muslim ada

beberapa pengukuran, pengakuan, dan pelaporan yang berbeda dari konsep Akuntansi Barat, seperti dalam penilaian persediaan yang harus menggunakan harga pasar, memakai konsep *accrual basis*, dan konsep *time period* yang tegas.

Gambling dan Karim (Muhammad, 2005) mengemukakan bahwa untuk kepentingan zakat, pengukuran yang lebih relevan digunakan adalah *current cost accounting*, atau *net relizable value*, atau *continuously contemporary accounting* (CoCoA) yang dikemukakan oleh Chambers, dan tidak menggunakan *historical cost accounting*. Gambling dan Karim juga menyatakan bahwa pengklasifikasian aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tidak lancar (*non-current assets*) mempunyai arti yang berbeda dalam pandangan Syariah Islam. Muhammad (2005) mengatakan bahwa pengklasifikasian aktiva tersebut digunakan untuk mengidentifikasi aktiva yang terkena zakat (*zakatable assets*).

Sedangkan aktiva tetap tidak termasuk yang diperhitungkan ke dalam harta yang dikenakan zakat, karena tidak memenuhi kriteria harta yang berkembang. Gambling dan Karim (Muhammad, 2005) menyatakan bahwa zakat dikenakan terhadap aktiva yang diperoleh untuk diperdagangkan, yaitu modal kerja bersih (*net working capital*) termasuk kas, dan bukan pada aktiva yang dibeli untuk digunakan dalam operasi, yaitu aktiva tetap (*fixed assets*).

Qardhawi (1999) mengemukakan kriteria harta yang dapat dikenai zakat adalah: milik penuh, berkembang, cukup senisab, lebih dari kebutuhan biasa, bebas dari hutang, dan berlalu setahun. Hal ini membawa konsekwensi dalam perhitungan zakat, yaitu perlu dilakukan koreksi terhadap beberapa akun, antara lain: menghitung

kas dan piutang-piutang lancar, mengeluarkan pendapatan non-halal, dana pensiun, dan harta lain yang bukan milik penuh perusahaan, pengukuran persediaan berdasarkan harga pasar (*current cost*), tidak menghitung aktiva tetap yang tidak berkembang, serta mengurangi hutang-hutang jangka pendek.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas maka perlu pembatasan masalah yang difokuskan pada penerapan teori pengukuran dan pengakuan akun-akun laporan keuangan bank syariah untuk perhitungan zakat. Penelitian ini akan mengambil kasus pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah. Selanjutnya akan dilakukan penyesuaian metode pengukuran dan pengakuan atas akun-akun laporan keuangannya guna perhitungan zakat mal perusahaan tersebut.

1.6.2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari literatur pustaka dan internet. Data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2007 diambil dari website Bank Syariah Mandiri, www.syariahmandiri.co.id.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam:

a. Internal

Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan dimana penelitian dilakukan, yaitu laporan keuangan dan data umum mengenai perusahaan.

b. Eksternal

Data eksternal merupakan sumber data di luar perusahaan. Penulis menggunakan data harga emas yang diperoleh dari website serambinews.com untuk perhitungan nisab zakat mal perusahaan.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Karena penulis hanya menggunakan data sekunder dari literatur pustaka dan internet, maka penulis hanya melakukan studi kepustakaan dan mengumpulkan data dengan metode *library research*. Data diperoleh dari literatur kepustakaan dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

1.6.4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak memerlukan pengujian secara matematik statistik, tetapi hanya dianalisis berdasarkan pendapat peneliti. Peneliti

menguraikan data dengan cara memberikan pengertian, penjelasan dan penaksiran pada data yang dianalisis. Analisis ini akan digunakan dalam pengukuran dan pengakuan akun laporan keuangan untuk perhitungan zakat mal dan penentuan akun yang dimasukkan dalam perhitungan zakat mal perusahaan.

Analisis kualitatif juga meliputi penetapan tanggal waktu pembayaran zakat, penetapan harta dan kewajiban yang masuk dalam perhitungan zakat, penetapan nisab sebesar 85 gram emas, serta kadar persentase zakat yang dibebankan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis secara matematik yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah perhitungan zakat mal dengan menggunakan data akuntansi dari laporan keuangan. Rumus yang akan penulis gunakan adalah rumus perhitungan zakat berdasarkan modal kerja bersih (*working capital*) yang merujuk pada *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) FAS 9 tentang Zakat, yaitu:

$$\text{Zakat on Business} = \text{Net Current Assets (Current Assets - Current Liabilities)} \\ \pm \text{Adjustments} \times 2.5\% \times \text{Muslim ownership share}$$

Keterangan:

	\$	\$
<u>Current Assets</u>		
. Cash Balance	XX	
. Bank Balance	XX	
. Closing stocks	XX	

. Trade debtors	XX	
. Prepayments	XX	
. Other Current Assets	<u>XX</u>	XXX
<u>Less Current Liabilities</u>		
. Trade Creditors	XX	
. Financial loans	XX	
. Short-term payable / Dividends payable		XX
. Overdraft	XX	
. Financial/Capital Lease	<u>XX</u>	<u>XXX</u>
Net Current Assets		XXX
+/- Adjustments		
<u>Minus Current Assets</u>		
. Non-halal factors eg. Interest, gambling, liquor, non-halal product		X
. Deposit for expenses		X
. Loan receivable		X
. Items that have been paid Zakat, eg. Dividends		X
. Bad debts, obsolete stocks, any substantial devalued items		X
. Staff fund in Current Assets		X
. Staff loan		X
. Raw stocks/work-in-progress stocks		X
<u>Add Current Assets</u>		
. Donations		X
<u>Add Current Liabilities</u>		
. Non operating financial loans		X
. Dividends payable		X
. Overdraft		X
. Financial/ Capital Lease		<u>X</u>
Total Net Assets due for Zakat		XX
x Zakat Rate		2.5%
x Muslim Ownership share		

Berdasarkan rumus di atas, untuk mempermudah pembahasan penulis akan melakukan analisis kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung besarnya *net current assets*, dengan mengurangi *current liabilities* dari *current assets*.
- b. Melakukan *adjustment* atas *net current assets* dan menghitung total aktiva bersih yang wajib dikenai zakat (*total net assets due for zakat*).
- c. Menghitung nisab zakat, untuk mengetahui apakah jumlah *total net assets due for zakat* telah mencapai nisab untuk dikenai zakat. Nisab harta perdagangan senilai 85 gram emas.
- d. Menghitung jumlah zakat, dengan mengalikan persentase zakat atas total aktiva yang wajib dikenai zakat dan telah mencapai nisab. Sesuai dengan ketentuan *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) 1998, persentase zakat mal adalah sebesar 2,5% jika menggunakan tahun Hijriyah dan 2,575% jika menggunakan tahun Masehi sebagai dasar periodenya (Triyuwono dan As'udi, 2001). Tentu saja dalam penelitian ini digunakan tahun Masehi, karena Laporan Keuangan menggunakan periode akuntansi satu tahun Masehi. Sedangkan *muslim ownership share* tidak digunakan dalam perhitungan zakat karena diasumsikan bahwa Bank Syariah Mandiri sepenuhnya dimiliki oleh muslim.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini penulis melandaskan teori untuk penelitian dengan terlebih dahulu membahas zakat, mulai dari; pengertian zakat, harta benda yang wajib dizakati, zakat perdagangan, zakat perusahaan, Selanjutnya penulis mulai membahas pijakan teori dari penerapan dalam penelitian ini dengan membahas tentang konsep pengukuran dan pengakuan elemen laporan keuangan syariah.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang profil perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, jaringan perusahaan, serta hal-hal lainnya mengenai objek penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan mulai membahas penelitian, mendeskripsikan metode pengukuran dan pengakuan elemen laporan keuangan perusahaan.



untuk perhitungan zakat mal, kemudian melakukan perhitungan zakat mal Bank Syariah Mandiri.

BAB V PENUTUP

Disini akhirnya penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. Akhyar. 2005. *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan Tantangannya*. Yogyakarta: UII Press.
- Artikel Ekonomi Syariah, Zakat Perusahaan dan Saham*. <http://www.halalguide.info>, diakses pada 15 Maret 2008.
- Askary, Saeed. 2001. *Accounting Measurement in the Religious Perspective: Conservatism or Optimism?* Australia: Deakin University.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi (Accounting Theory, 4th ed)*. Buku 1 dan Buku 2, edisi Pertama. Alih bahasa Marwata dkk. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama.
- Fazlur. 2007. 2007. *Al-Majalah al-Ahkam al-Adliyyah (Undang-Undang Ekonomi - Islam di Turki Usmani)*. <http://www.mail-archive.com/ekonomi-syariah@yahoogroups.com/>, diakses pada 10 Juli 2008.
- Ghanim, Adil Rasyad. *Panduan Praktis Menghitung Zakat*, <http://www.alsolfwah.or.id>, didownload pada 10 April 2008
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iwan Triuwono dan Muhamad As'udi. 2001. *Akuntansi Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusmawati, Zaidah. 2005. *Menghitung Laba Perusahaan, Aplikasi Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.

- Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2007 (Audited).* <http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada 28 Januari 2008.
- Majlis Ugama Islam Singapura (MUIS). 2001. *Zakat on Business, Zakat Calculation based on Working Capital Model.* <http://www.muis.com.sg>, diakses pada 15 Mei 2008.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. 2000. *Fiqh Lima Mazhab.* Alih Bahasa Masykur A.B. dkk. Jakarta: Lentera.
- Muhammad Amin Summa, dkk. 2002. *Panduan Zakat Praktis.* Jakarta: Institut Manajemen Zakat.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah.* Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat.* Alih Bahasa Salman Harun dkk. Jakarta: Penerbit kerjasama Lintera Antar Nusa dengan Mizan.
- Sarwat, Ahmad. 2006. *Bolehkah Berdagang dengan Mengambil Laba Lebih dari 30%?* <http://www.eramuslim.com>, diakses pada 10 Juli 2008.
- Sofyan Syafrri Harahap, Wiroso, dan Muhammad Yusuf. 2006. *Akuntansi Perbankan Syariah.* Jakarta: LPFE Usakti.
- Sulaiman, Maliah bt. 2003. *The Influence of Riba and Zakat on Islamic Accounting.* Indonesian Management and Accounting Review (2003), Vol 2 (2), 149-167. Kuala Lumpur: International Islamic University Malaysia.
- Syahatah, Husein. 2001. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam.* Alih Bahasa Khusnul Fatarib, Lc. Jakarta: AKBAR MEDIA SARANA INDONESIA.
- Syahatah, Husein. 2004. *Akuntansi Zakat, Panduan Praktis Penghitungan Zakat Kontemporer.* Alih Bahasa A. Syakur, Lc. Jakarta: Pustaka Progressif.
- Umar, Husein. 1997. *Riset Akuntansi.* Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.* <http://www.tempointeraktif.com>, diakses pada 10 April 2008.
- Widodo, Hertanto. 2007. *Blogs Majalah On-line "Zakat dan "Wakaf", Zakat Perusahaan.* www.zakatwakaf.blogspot.com

Zakat Harta Perniagaan. <http://id.wikipedia.org>, diakses pada 10 April 2008.

Zakat Perusahaan dan Saham. <http://www.halalguide.info>, dipublikasikan tanggal 27 Maret 2007, diakses pada 10 April 2008.